

ABSTRACT

MORFOMETRIC CHARACTERISTICS OF BOERKA EWE AT UPT. AGRI SCIENCE TECHNOPARK LAMONGAN ISLAMIC UNIVERSITY

The purpose of this research was to determine the morfometric characteristics of Borka ewe at Upt. *Agri Science Technopark* Lamongan Islamic University. The material used in this study were Boerka ewe as many as 17 goats from various. The method used wer survey and observe or measure directly of Boerka ewe. The samples wer determined by using the method purposive sampling data analysis. The data consist of quantitative and qualitative data. The qualitative data consist of chest size, body length, height, and body weight. The quantitative data consist color pattern, front line, horn shape and ear shape. Quantitative data was analyzed using average and standar deviation, wile Qualitative data were using phenotype frequence. The result of this research there are various morphometric characteristics Boerka ewe dominant white on the body and brown color combination of black on the head and neck, dominant convex face shape, dominant sharp horn shape, dominantdangling ear shape. And quantitative data get diversity of chest size $65 \pm 4,24$ cm, body length $64,5 \pm 0,71$ cm, height $64,5 \pm 3,54$ cm, and body weight $21,31 \pm 3,18$ cm biggest at 9 months. .

Keywords : Morfometric, Borka ewe, Quantitative, Qualitative.

RINGKASAN

KARAKTERISTIK MORFOMETRIK KAMBING BOERKA BETINA DI UPT. *AGRI SCIENCE TECHNOPARK* UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

Ternak kambing merupakan jenis ternak ruminansia kecil yang memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging di Indonesia. Kambing Boerka adalah kambing hasil perkawinan silang antara ternak Kambing Boer jantan dengan kambing Kacang betina. Kambing Boerka memiliki karakteristik yang berbeda-beda antar individu. Para peternak biasanya mengamati karakteristik kambing yaitu dari bentuk tubuh, warna bulu, dan bobot badan ternak. Kajian morfometrik ini bertujuan untuk mendapatkan data sifat atau deskripsi karakterisasi ternak kambing dalam membedakan fenotipe dan seberapa besar keragaman genetik pada suatu wilayah tertentu. Morfometrik sendiri meliputi sifat kuantitatif dan sifat kualitatif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Karakteristik Morfometrik Kambing Boerka Betina di Upt. Agri Science Technopark Universitas Islam Lamongan. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik morfometrik Kambing Boerka betina yaitu sifat kuantitatif dan kualitatif pada Kambing Boerka Betina umur 0-3 bulan (pra sapih), umur 6-9 bulan (sapih), umur 9 bulan ke atas (dewasa).

Penelitian di laksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2021. Berlokasi di UPT. *Agri Science Technopark* Universitas Islam Lamongan. Materi yang digunakan pada penelitian ialah Kambing Boerka betina berjumlah 17 ekor Kambing Boerka betina mulai dari Pra- sapih, sapih dan dewasa. Metode yang di gunakan untuk penelitian ini adalah survey dan pengamatan atau pengukuran secara langsung terhadap ternak Kambing Boerka betina. Sampel di tentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang di gunakan sebanyak 17 ekor Kambing Boerka betina Pra- sapih sebanyak 10 ekor , sapih sebanyak 5 ekor , dan dewasa sebanyak 2 ekor. Analisis data yang di gunakan yaitu simpangan baku yang di gunakan untuk menegetahui data kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata ukuran tubuh. Sedangkan data kualitatif di hitung frekuensi fenotipnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat keragaman karakteristik morfometrik Kambing Boerka betina yaitu sifat kualitatif menunjukkan hasil bahwa warna bulu kambing Boerka betina dominan putih di daerah badan dan warna coklat kombinasi hitam di daerah kepala sampai leher, bentuk garis muka dominan cembung, bentuk tanduk dominan lancip, bentuk telinga dominan menjuntai kebawah. Sedangkan sifat kuantitatif di dapatkan koefisien keragaman lingkard dada $65 \pm 4,24$ cm, panjang badan $64,5 \pm 0,71$ cm, tinggi badan $64,5 \pm 3,54$ cm dan berat badan terbesar $21,31 \pm 3,18$ cm pada umur 9 bulan.